

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGGUNAAN FINTECH
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA DI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Widya Warda¹, Muryani Aarsal², Muhammad Nur Abdi³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Makassar

¹widyawrda@gmail.com, ²muryani@unismuh.ac.id,

³mnurabdi@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy and the use of financial technology (fintech) on students' financial behavior at Muhammadiyah University of Makassar. This research applies a quantitative approach with an explanatory causal design. The sample was selected using purposive sampling, involving 110 respondents who are active students and fintech users. Data were collected through questionnaires and analyzed using the Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method. The results show that: (1) financial literacy has a positive and significant effect on students' financial behavior; and (2) the use of fintech also has a positive and significant effect on students' financial behavior. These findings indicate that a higher level of financial understanding and appropriate use of fintech can improve students' ability to manage their finances in a more effective, planned and responsible manner.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Technology (Fintech), Financial Behavior*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan penggunaan financial technology (fintech) terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal eksplanatori. Sampel ditentukan melalui teknik purposive sampling dan diperoleh sebanyak 110 responden yang merupakan mahasiswa aktif serta pengguna layanan fintech. Data yang digunakan berupa data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner. Analisis data dilakukan menggunakan metode Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa; dan (2) penggunaan fintech memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman keuangan yang baik dan penggunaan teknologi keuangan yang tepat dapat meningkatkan kualitas manajemen keuangan mahasiswa.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Financial Technology (Fintech), Perilaku Keuangan

A. Pendahuluan

Berkembangnya era digitalisasi saat ini, perilaku keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yang saling berinteraksi, yaitu literasi keuangan dan penggunaan teknologi finansial (fintech). Literasi keuangan bukan sekadar kemampuan menabung, melainkan juga pemahaman mendalam tentang konsep-konsep seperti investasi, manajemen risiko dan utang. Literasi keuangan yang tinggi terbukti secara empiris berkorelasi positif dengan perilaku keuangan yang bijak, seperti menabung secara rutin dan berinvestasi untuk masa depan (Novita Sari & Friyatmi, 2025).

Era digitalisasi saat ini membawa permasalahan ekonomi yang kompleks, menuntut masyarakat untuk mencari solusi dalam memenuhi kebutuhan mereka. Beragam jenis produk dan layanan semakin berkembang, yang berdampak pada seluruh lapisan masyarakat, termasuk mahasiswa di Indonesia. Mahasiswa sering kali menjadi konsumen yang melakukan pembelian tanpa pertimbangan keuangan yang matang. Pasar yang sebelumnya hanya bisa ditemui secara offline kini

telah berkembang secara online, memungkinkan transaksi melalui gadget (Aprinhasari & Widiyanto, 2020).

Fintech payment merupakan sebuah aplikasi teknologi dalam layanan pembayaran yang dirancang untuk meningkatkan kecepatan, menurunkan biaya serta meningkatkan kualitas layanan keuangan. Fintech payment tidak hanya sekadar mempermudah transaksi tetapi juga solusi inovatif dalam efisiensi operasional (Susilowati Nenden, 2025). Fenomena ini semakin diperkuat dengan hadirnya berbagai platform belanja daring yang menawarkan beragam promo, potongan harga serta kemudahan dalam penggunaan layanan pembayaran digital.

Penelitian yang dilakukan oleh Mursalim (2024) menunjukkan bahwa Kota Makassar merupakan kota terbesar di Indonesia Timur yang berperan sebagai pusat perdagangan dan perekonomian regional. Mahasiswa di Kota Makassar menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam penggunaan pembayaran digital dan layanan financial technology (fintech). Penelitian Hannes (2025)

menemukan bahwa penggunaan fintech payment dan literasi keuangan yang baik saling mendukung dalam memperbaiki manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Laili (2025) juga memperkuat bahwa literasi keuangan, pendapatan dan penggunaan fintech payment secara bersama-sama memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.

Menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024-2025 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS), indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia meningkat menjadi sekitar 66,46%, sementara indeks inklusi keuangan mencapai 80,51% (OJK; BPS, 2025). Angka ini mencerminkan kemajuan signifikan dalam pemahaman keuangan masyarakat, termasuk kalangan mahasiswa.

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor keuangan. Dalam lima tahun terakhir, financial technology (fintech) berkembang pesat dan menawarkan beragam layanan, mulai dari pembayaran digital (e-wallet), transfer antar bank hingga layanan buy now,

pay later (BNPL). Kemudahan akses dan penggunaan fintech berdampak besar pada kelompok usia muda, termasuk mahasiswa. Sebagai digital natives, mahasiswa menjadi pengguna aktif layanan digital, terutama dompet digital dan fitur paylater (Elsalonika & Ida, 2024).

Penelitian Fitria & Abdi (2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pribadi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar. Temuan lain dari Mursalim et al. (2024) memperlihatkan bahwa literasi keuangan justru berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif, artinya semakin tinggi pemahaman mahasiswa mengenai pengelolaan keuangan, semakin rendah kecenderungan mereka untuk bersikap konsumtif. Secara keseluruhan, literatur menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Penggunaan FinTech memiliki peran besar dalam membentuk Perilaku Keuangan mahasiswa.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini dirumuskan untuk menjawab dua pertanyaan utama: (1) Apakah literasi

keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar? dan (2) Apakah penggunaan fintech berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar? Penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan mengintegrasikan kedua variabel tersebut untuk dianalisis secara bersamaan dampaknya terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal eksplanatori yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian. Penelitian dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Makassar, berlokasi di Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar, Sulawesi Selatan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada relevansi objek penelitian dengan fenomena yang dikaji, yaitu perilaku keuangan mahasiswa dalam konteks penggunaan fintech dan literasi keuangan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas

Muhammadiyah Makassar yang menggunakan layanan fintech, baik untuk pembayaran, tabungan digital maupun transaksi keuangan lainnya dari berbagai fakultas. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu: (1) mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif Universitas Muhammadiyah Makassar; dan (2) mahasiswa yang merupakan pengguna aktif layanan fintech (dompet digital, mobile banking, atau platform keuangan digital lainnya). Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus 10 times rule (Hair et al., 2019), jumlah sampel minimal yang diperlukan adalah sebanyak 81 responden, dan dalam pelaksanaannya berhasil dikumpulkan sebanyak 110 responden.

Data yang digunakan berupa data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner dengan Skala Likert 5 poin (1=Sangat Tidak Setuju hingga 5=Sangat Setuju). Variabel penelitian terdiri dari: (1) Literasi Keuangan (X1) diukur menggunakan 4 indikator mengacu pada Trisuci (2023), yaitu pengetahuan keuangan dasar,

tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi; (2) Penggunaan Fintech (X2) diukur menggunakan 3 indikator mengacu pada Mulyanti & Nurhayati (2022), yaitu persepsi kemudahan, efektivitas, dan risiko; serta (3) Perilaku Keuangan (Y) diukur menggunakan 4 indikator mengacu pada Nuris et al. (2024), yaitu perencanaan keuangan, penganggaran keuangan, evaluasi keuangan, dan pengendalian keuangan.

Analisis data dilakukan menggunakan metode Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) melalui software SmartPLS. Pemilihan metode PLS-SEM didasarkan pada beberapa pertimbangan: (1) PLS-SEM mampu menguji hubungan antar konstruk laten secara simultan; (2) PLS-SEM cocok digunakan untuk ukuran sampel moderat (110 responden), sesuai dengan aturan 10 times rule menurut Hair et al. (2019); dan (3) PLS-SEM tidak mensyaratkan normalitas multivariat. Pengujian model dilakukan melalui dua tahap, yaitu pengujian outer model (measurement model) meliputi uji validitas (convergent validity dan discriminant validity) dan uji reliabilitas (composite

reliability dan cronbach alpha), serta pengujian inner model (structural model) meliputi koefisien jalur, R-Square, dan uji hipotesis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari 110 responden mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar, diketahui bahwa mayoritas responden berusia antara 18-23 tahun, yang merupakan kelompok usia produktif dan aktif menggunakan layanan fintech. Dilihat dari jenis kelamin, responden didominasi oleh mahasiswa perempuan. Seluruh responden merupakan mahasiswa aktif yang menggunakan layanan fintech dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam bentuk dompet digital (e-wallet), mobile banking, maupun layanan keuangan digital lainnya.

2. Deskripsi Jawaban Responden

Rata-rata jawaban responden untuk variabel literasi keuangan (X1) menunjukkan nilai yang cukup tinggi pada indikator asuransi dan investasi, sementara indikator pengetahuan keuangan dasar (X1.1) memperoleh nilai rata-rata yang sedikit lebih rendah dibandingkan indikator

lainnya. Untuk variabel penggunaan fintech (X2), indikator persepsi kemudahan dan efektivitas mendapatkan respons yang sangat positif dari responden, mengindikasikan bahwa mahasiswa menilai layanan fintech mudah digunakan dan efektif memenuhi kebutuhan keuangan mereka. Variabel perilaku keuangan (Y) menunjukkan skor rata-rata yang baik, terutama pada indikator pengendalian keuangan dan perencanaan keuangan.

3. Pengujian Outer Model (Measurement Model)

Pengujian outer model dilakukan untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Hasil pengujian convergent validity menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai outer loading di atas 0,60, meskipun terdapat satu indikator (X1.1 pengetahuan keuangan dasar) yang memiliki nilai outer loading sebesar 0,603, masih memenuhi batas minimum yang ditetapkan. Nilai Average Variance Extracted (AVE) untuk semua konstruk berada di atas 0,50, menandakan bahwa konstruk telah memenuhi syarat convergent validity.

Tabel 1 Hasil Pengujian Outer Model

Variabel	Outer Loading	AVE	CR
Literasi Keuangan (X1)	0,603 – 0,831	> 0,50	> 0,70
Penggunaan Fintech (X2)	0,712 – 0,862	> 0,50	> 0,70
Perilaku Keuangan (Y)	0,725 – 0,849	> 0,50	> 0,70

Hasil uji discriminant validity dengan menggunakan cross loading dan Fornell-Larcker Criterion menunjukkan bahwa masing-masing konstruk dalam penelitian ini telah memenuhi syarat discriminant validity, di mana nilai AVE dari setiap konstruk lebih besar dari korelasi kuadrat dengan konstruk lainnya. Selanjutnya, pengujian composite reliability menunjukkan bahwa seluruh konstruk memiliki nilai composite reliability di atas 0,70, yang mengindikasikan bahwa semua variabel penelitian memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

4. Pengujian Inner Model (Structural Model)

Pengujian inner model dilakukan untuk mengevaluasi hubungan antar konstruk dalam model struktural. Nilai R-Square (R^2) untuk variabel perilaku keuangan mahasiswa diperoleh sebesar 0,623

(62,3%), yang berarti bahwa variabel literasi keuangan dan penggunaan fintech secara bersama-sama mampu menjelaskan 62,3% varian perilaku keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Sisanya sebesar 37,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Hasil uji hipotesis menggunakan bootstrapping dengan 5000 subsample menunjukkan hasil sebagaimana disajikan pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Koef. Jalur	T-Statistics	P-Values	Keterangan
H1: Literasi Keuangan → Perilaku Keuangan	0,412	4,531	0,000	Diterima (Signifikan)
H2: Penggunaan Fintech → Perilaku Keuangan	0,463	5,012	0,000	Diterima (Signifikan)

5. Pembahasan

a. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku

keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar (koefisien jalur = 0,412; T-statistics = 4,531; p-value = 0,000 < 0,05). Hal ini berarti semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku keuangan mereka dalam hal perencanaan, penganggaran, evaluasi dan pengendalian keuangan.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Fitria & Abdi (2025) yang menemukan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pribadi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian Elsalonika & Ida (2024) juga menemukan hasil serupa bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan Generasi Z. Berdasarkan teori Behavioral Finance yang dikemukakan oleh Lusardi & Streeter (2023), seseorang dengan literasi keuangan tinggi cenderung lebih rasional dalam pengambilan keputusan keuangan, terhindar dari perilaku boros, dan mampu merencanakan keuangan dengan baik.

Meskipun demikian, nilai outer loading indikator pengetahuan keuangan dasar (X1.1) sebesar 0,603 menunjukkan bahwa pemahaman dasar keuangan mahasiswa masih perlu ditingkatkan. Hal ini mengindikasikan perlunya program edukasi keuangan yang lebih komprehensif di lingkungan universitas, mencakup konsep-konsep dasar keuangan seperti pengelolaan pemasukan, pengeluaran, serta perencanaan keuangan jangka panjang.

b. Pengaruh Penggunaan Fintech terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan fintech berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar (koefisien jalur = 0,463; T-statistics = 5,012; p-value = 0,000 < 0,05). Hal ini berarti semakin baik dan bijak penggunaan layanan fintech oleh mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku keuangan mereka.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Mukti et al. (2022) yang menyatakan bahwa fintech dan literasi

keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Semakin baik pemanfaatan fintech dan semakin tinggi literasi keuangan, maka semakin baik pula perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Penelitian Yanti & Suryadi (2024) juga mengkonfirmasi bahwa pembayaran fintech berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan pengguna QRIS. Penggunaan fintech yang tepat membantu mahasiswa dalam melakukan perencanaan dan penganggaran keuangan secara lebih efisien karena fitur-fitur dalam aplikasi fintech memudahkan pencatatan transaksi, monitoring pengeluaran, dan perencanaan tabungan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan fintech memberikan pengaruh positif terhadap perilaku keuangan, namun tetap memerlukan pengelolaan yang bijak agar tidak menimbulkan dampak negatif seperti peningkatan perilaku konsumtif yang berlebihan. Prastika & Kadarningsih (2025) menemukan bahwa fintech berperan penting dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa karena prosesnya lebih mudah diakses melalui aplikasi digital.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa mengenai konsep keuangan, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan secara bijak, terencana dan bertanggung jawab. Nilai outer loading indikator pemahaman keuangan dasar yang masih perlu ditingkatkan memberikan implikasi bagi perlunya program edukasi keuangan yang lebih komprehensif di lingkungan perguruan tinggi.

Kedua, penggunaan financial technology (fintech) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan fintech yang tepat dapat membantu mahasiswa dalam melakukan transaksi keuangan secara lebih efektif, efisien dan terkontrol. Temuan ini memberikan bukti empiris bahwa

pengembangan ekosistem keuangan digital yang inklusif dan mudah diakses dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas perilaku keuangan generasi muda.

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar: (1) Universitas Muhammadiyah Makassar dapat menyediakan program edukasi keuangan yang lebih komprehensif dan terintegrasi dalam kurikulum maupun kegiatan kemahasiswaan; (2) pengembangan layanan fintech yang mudah diakses, aman dan user-friendly sehingga dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kualitas perilaku keuangan; serta (3) penelitian selanjutnya dapat memperluas kajian dengan menambahkan variabel mediasi atau moderasi seperti efikasi diri finansial, gaya hidup, atau pendapatan untuk menghasilkan temuan yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahamed, A. J., & Limbu, Y. B. (2024). Role of social comparison orientation on financial management behavior in a developing nation: examining the mediating role of financial self-efficacy and the moderating effect of financial socialization. *Bottom Line*, October.

- <https://doi.org/10.1108/BL-06-2024-0080>
- Almiyani, S. A., & Rispantyo. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology (Fintech) dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 5(1), 112-122.
<https://doi.org/10.51903/jupea.v5i1.4519>
- Andiani, D. A. P., & Maria, R. (2023). Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Generasi Z. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 9(2), 3468-3475.
<https://doi.org/10.33197/jabe.vol9.iss2.2023.1226>
- Aprinthasari & Widiyanto. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 65-72.
- Chatrine, S. I. (2025). Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa di Kabupaten Jember. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 6(3), 16.
<https://doi.org/10.53697/emak.v6i3.2687>
- Elsalonika, A., & Ida. (2024). Perilaku Keuangan Generasi Z: Peran FinTech, Literasi Keuangan, dan Efikasi Diri. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 9(2), 365-379.
<https://doi.org/10.24912/jmbk.v9i2.32838>
- Firlianti, Akib, R., Ariska, S. N., & Jasman, J. (2023). Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Syariah Mahasiswa Um.Palopo: Mediasi Financial Teknologi Dan Personal Finance. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, 10(2), 944-962.
<https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i2.46353>
- Fitria, R., & Abdi, M. N. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar. *Jurnal Of Metaverse Adpertisi*, 4(1), 54-63.
<https://doi.org/10.62728/jma.v4i1.640>
- Hair, Jr., J. F., Hult, G.T.M., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2019). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). SAGE.
- Hannes, M., Ramadhan, R. R., & Jurusan, B. (2025). Pengaruh Fintech payment, Literasi Keuangan dan Financial self efficacy Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA*, 4(1), 1481-1492.
- Hermawan, M. D. A., & Septian, D. (2024). Literasi Keuangan dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Stie Semarang*, 16(3), 187-196.
- Kusuma, H., & Asmoro, W. K. (2021). Perkembangan Financial Teknologi (Fintech) Berdasarkan

- Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Pengembangan Ekonomi Islam*, 4(2), 141-163. <https://doi.org/10.30762/itr.v4i2.3044>
- Laili, T., Maulida, A., & Sari, P. P. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UST. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 14(2), 871-879.
- Layuksugi, A. A., Riyadi, S., & Nurdin, M. (2024). Pengaruh Financial Technology Payment dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Toraja. *Poma Jurnal Publish of Management*, 2(1), 1-12.
- Lusardi, A., & Streeter, J. L. (2023). Financial literacy and financial well-being: Evidence from the US. *Journal of Financial Literacy and Wellbeing*, 1(2), 169-198. <https://doi.org/10.1017/flw.2023.13>
- Mukti, V. W., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh Fintech Payment dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(1), 52-58. <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i1.10389>
- Mursalim, Oktaviani, A. R., & Abdullah. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Digital Payment dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Kota Makassar. *Jurnal Aplikasi Manajemen & Kewirausahaan*, 6(2), 76-90. <https://doi.org/10.37476/massaro.v6i2.4777>
- Novita Sari, & Friyatmi. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Melalui Mediasi Sikap Keuangan (Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 6(5), 3281-3288. <https://doi.org/10.38035/jemsi.v6i5.5071>
- Nuris, D. M., Sahid, S., & Hussin, M. (2024). The validation of financial behavior instruments for university students: An exploratory and confirmatory factor analysis approach. *Multidisciplinary Reviews*, 7(2). <https://doi.org/10.31893/multirev.2024031>
- Otoritas Jasa Keuangan; Badan Pusat Statistik. (2025). Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat. Badan Pusat Statistik.
- Prastika, A. Y., & Kadarningsih, A. (2025). Kontribusi Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Teknologi Finansial (Fintech) Pada Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(1), 64-76.
- Rahmawati, Y., Gumilar, R., & Sartika, S. H. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan Teknologi Finansial (Fintech) Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, 2(3), 705-713.

- Saksonova, S. (2020). Fintech as Financial Innovation – The Possibilities and Problems of Implementation. *European Research Studies Journal*, XX(3A), 961-973.
- Siskawati, E. N., & Ningtyas, M. N. (2022). Literasi Keuangan, Financial Technology dan Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 7(2), 102-113. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v7i2.1334>
- Susilowati Nenden, A. V. (2025). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Payment dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 22(2), 20-32. <https://doi.org/10.21831/jep.v22i2.89987>
- Trisuci, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Melalui Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Usaha Mikro Kabupaten Batang Hari. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 12(01), 181-193.
- Yanti, R. D., & Suryadi, E. (2024). The Influence of Financial Literacy, Financial Self-Efficacy and Fintech Payment on the Financial Behavior of QRIS Users. *International Journal of Science and Society*, 6(1), 367-377. <https://doi.org/10.54783/ijssoc.v6i1.1019>
- Yundari, T., & Artati, D. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Keuangan*. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol3.2024.277>